

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnobiologi Lokal Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Dinda Armaya Yusuf (1), Trilamta Tarigan (2), Apni Osari Br Sembiring (3), Fitri Farida (4), Halisah Suriani (5), Isnaini (6), Fitri Handayani (7)

^{1,2,3,4}Mahasiswa Universitas Gunung leuser
^{5,6,7}Dosen Universitas Gunung Leuser

dindaarmayayusuf2001@gmail.com (1), tarigantrilamta@gmail.com (2), apniosari32@gmail.com (3),
fitrifarida322@gmail.com (4), halisahsuriani01@gmail.com (5), isnaini.naini89@gmail.com (6),
fitrihandayaniselian@gmail.com (7)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis etnobiologi lokal terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Babel. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket sikap peduli lingkungan, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan bantuan SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor sikap peduli lingkungan siswa meningkat dari 51,0% pada pretest menjadi 93,1% pada posttest, dengan peningkatan sebesar 42,1%. Hasil observasi menunjukkan rata-rata skor sebesar 93,1%, sedangkan hasil angket mencapai 93,6%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik. Pembelajaran berbasis etnobiologi lokal yang mengintegrasikan potensi hayati dan kearifan lokal Aceh, seperti pengenalan tumbuhan lokal serta nilai-nilai pelestarian lingkungan, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus menumbuhkan kesadaran ekologis dan sikap peduli lingkungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis etnobiologi lokal berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa dan layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran biologi yang kontekstual untuk mendukung pendidikan lingkungan berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: etnobiologi lokal, pembelajaran kontekstual, sikap peduli lingkungan, kearifan lokal, pendidikan biologi.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of local ethnobiology-based learning on the environmental care attitudes of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Babel. The study employed a quantitative approach using a One-Group Pretest–Posttest research design. The sample consisted of 30 students selected through purposive sampling. Data were collected using observation, an environmental care attitude questionnaire, and documentation. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics with the assistance of SPSS version 26.0. The results showed that the students' average environmental care attitude score increased from 51.0% in the pretest to 93.1% in the posttest, representing an improvement of 42.1%. The observation results indicated an average score of 93.1%, while the questionnaire results reached 93.6%, both categorized as very good. Local ethnobiology-based learning, which integrated Aceh's local biodiversity and indigenous knowledge, including the use of local plant species and environmental conservation values, successfully enhanced students' engagement in the learning process and fostered stronger ecological awareness and environmental care attitudes. Therefore, it can be concluded that local ethnobiology-based learning has a positive effect on students' environmental care attitudes and can serve as an effective contextual learning approach to support environmental education based on local wisdom.

Keywords: local ethnobiology, contextual learning, environmental care attitude, local wisdom, biology education.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan lingkungan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. Namun, implementasi pendidikan lingkungan di Indonesia, khususnya pada wilayah pedesaan yang memiliki kekayaan sumber daya alam, masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya kesadaran peserta didik terhadap pelestarian lingkungan yang disebabkan oleh pembelajaran yang belum mengintegrasikan potensi serta kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran. Padahal, pengintegrasian pengetahuan lokal mampu menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan kondisi lingkungan nyata di sekitar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas dan tujuan ke-15 tentang perlindungan ekosistem daratan (Safitri et al., 2022). Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran berbasis etnobiologi lokal. Etnobiologi merupakan kajian mengenai hubungan masyarakat dengan keanekaragaman hayati beserta pemanfaatannya yang berkembang melalui budaya dan pengetahuan lokal. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran berbasis etnobiologi mengintegrasikan pengetahuan masyarakat mengenai flora, fauna, dan lingkungan ke dalam materi pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual serta mampu memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem. Pendekatan ini diyakini mampu membentuk sikap peduli lingkungan melalui penanaman nilai-nilai keberlanjutan yang sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat (Hidayati et al., 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi lokal dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan. Penggunaan bahan ajar berbasis potensi lokal terbukti meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan karena materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan (Rahmi et al., 2023). Selain itu, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ramah lingkungan melalui pengalaman belajar yang melibatkan budaya masyarakat serta lingkungan sekitar (Ramadhani et al., 2025). Penelitian lain juga melaporkan bahwa model pembelajaran berbasis etnosains dan etnopedagogi yang dipadukan dengan kegiatan praktikum memberikan pengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik. Pembelajaran yang mengaitkan konsep biologi dengan praktik-praktik lokal terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan (Arma, 2024; Hatibu & Utami, 2025). Demikian pula, pengembangan media dan modul pembelajaran berbasis potensi lokal mampu memperkuat pemahaman konsep ekosistem, meningkatkan empati terhadap alam, serta membangun karakter konservasi lingkungan (Fadila, 2024; Rahmi et al., 2023). Integrasi pengetahuan lokal masyarakat mengenai pengelolaan sumber daya alam juga terbukti memperkuat kesadaran konservasi dan sikap peduli lingkungan peserta didik (Syaiyullah & Hidayah, 2024). Selain itu, pemahaman konsep ekologi memiliki hubungan positif dengan tingkat kepedulian lingkungan peserta didik, sehingga semakin baik penguasaan konsep ekosistem maka semakin tinggi pula sikap peduli lingkungan yang dimiliki (Niatun & Purwati, 2023). Pembelajaran yang menghubungkan aspek sains, teknologi, lingkungan, dan masyarakat juga terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam memahami berbagai permasalahan lingkungan di sekitarnya (Puspita & Putri, 2022). Hal serupa ditemukan pada penggunaan buku ajar berbasis etnosains yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isu-isu lingkungan melalui konteks kehidupan sehari-hari (Shodik et al., 2020). Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian

tersebut masih menunjukkan adanya beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar atau pemahaman konsep, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pembelajaran berbasis etnobiologi lokal terhadap sikap peduli lingkungan masih relatif terbatas. Selain itu, implementasi pembelajaran berbasis etnobiologi di sekolah belum sepenuhnya memanfaatkan potensi keanekaragaman hayati lokal sebagai sumber belajar autentik yang melibatkan peserta didik secara langsung melalui kegiatan observasi dan eksplorasi lingkungan. Kondisi ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara potensi kearifan lokal yang tersedia dengan praktik pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berbasis etnobiologi lokal terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pembelajaran berbasis etnobiologi dalam membentuk karakter peduli lingkungan sekaligus menjadi alternatif pembelajaran biologi yang kontekstual, inovatif, dan berorientasi pada pelestarian lingkungan serta pelestarian kearifan lokal. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih bermakna dan mendukung terwujudnya pendidikan berkelanjutan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis etnobiologi lokal terhadap sikap peduli lingkungan siswa?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis etnobiologi lokal terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi bagi masyarakat mengenai judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnobiologi Lokal Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu bulan April–Mei 2026 di SMP Negeri 1 Babel, Kabupaten Aceh Tenggara. Sekolah ini dipilih karena memiliki potensi keanekaragaman hayati lokal yang mendukung penerapan pembelajaran berbasis etnobiologi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babel yang berjumlah 90 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas VII A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas yang memperoleh pembelajaran berbasis etnobiologi lokal. Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu: Observasi, untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran dan sikap peduli lingkungan siswa selama proses pembelajaran. Angket, menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap peduli lingkungan siswa. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan data pendukung penelitian. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan tingkat sikap peduli lingkungan siswa, serta analisis inferensial dengan bantuan SPSS versi 26.0 untuk menguji pengaruh pembelajaran berbasis etnobiologi lokal terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata skor sikap peduli lingkungan siswa sebesar 14,3 atau 51,0%, yang termasuk dalam kategori cukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, sikap peduli lingkungan siswa masih belum optimal, terutama pada aspek tindakan nyata dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Setelah diterapkan pembelajaran berbasis etnobiologi lokal, hasil posttest meningkat menjadi rata-rata 26,1 atau 93,1%, dengan seluruh siswa (100%) berada pada kategori sangat baik. Peningkatan sebesar 42,1% menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnobiologi lokal efektif dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Hasil observasi selama pembelajaran juga menunjukkan rata-rata skor 26,1 (93,1%) dengan kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa siswa mampu menunjukkan perilaku peduli lingkungan secara nyata selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil angket memperlihatkan rata-rata skor 74,9 dari skor maksimum 80 atau 93,6%. Sebanyak 93,3% siswa berada pada kategori sangat baik dan 6,7% pada kategori baik, tanpa adanya siswa yang berada pada kategori cukup maupun kurang. Temuan ini menguatkan bahwa pembelajaran berbasis etnobiologi lokal berpengaruh positif terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan siswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnobiologi Lokal terhadap Sikap Peduli Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnobiologi lokal berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa. Rata-rata skor meningkat dari 51,0% pada pretest menjadi 93,1% pada posttest, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 42,1%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal dan pengalaman belajar langsung mampu membentuk sikap peduli lingkungan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sunariyati et al. (2022) dan Rahmi et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis etnobiologi dan potensi lokal efektif meningkatkan kepedulian lingkungan. Kegiatan observasi dan identifikasi tumbuhan lokal memberikan pengalaman belajar yang kontekstual sehingga mendorong siswa untuk lebih peduli dan berperan aktif dalam pelestarian lingkungan.

Keterlaksanaan Pembelajaran Berbasis Etnobiologi Lokal

Pembelajaran berbasis etnobiologi lokal terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Seluruh tahapan pembelajaran berjalan dengan baik dan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan observasi, diskusi, serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan potensi hayati lokal. Hasil observasi menunjukkan bahwa integrasi etnobiologi lokal menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Temuan ini mendukung penelitian Apriana et al. (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan literasi dan kepedulian lingkungan peserta didik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan penjelasan, kesimpulan dari penelitian ini mencakup beberapa hal berikut: Pembelajaran berbasis etnobiologi lokal berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Bambel. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor dari 51,0% (pretest) menjadi 93,1% (posttest) atau meningkat sebesar 42,1%, dengan seluruh siswa (100%) berada pada kategori "Sangat Baik". Hasil observasi (93,1%) dan angket (93,6%) turut menguatkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran biologi efektif meningkatkan kesadaran ekologis dan membentuk sikap peduli lingkungan siswa.

Armaya Yusuf D, Tarigan T, Osari Sembiring A, Farida F, Suriani H, Isnaini, Handayani F : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnobiologi Lokal Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, F., Miru, A. S., & Sabara, E. (2025). Urban Household Behavior In Indonesia: Drivers Of Zero Waste Participation. arXiv.
- Apriana, E., Munandar, A., Rustaman, N. Y., & Surtikanti, H. K. (2022). Pengaruh Program Perkuliahan Biologi Konservasi Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Aceh Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan. *Jurnal Visipena*, 11(1).
- Apriana, E., Munandar, A., Rustaman, N. Y., & Surtikanti, H. K. (2022). Pengaruh Program Perkuliahan Biologi Konservasi Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Aceh Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan. *Jurnal Visipena*, 11(1).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arma, O. P. (2024, December). Peran Kearifan Lokal Dalam Proses Pembelajaran IPA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 10, No. 1, pp. 11-31).
- Berlin, B. (2023). *Ethnobiological Classification: Principles Of Categorization Of Plants And Animals In Traditional Societies*. Princeton University Press.
- Creswell, J. W. 2018. *Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*. New York: Pearson.
- dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Etnosains. Bioedusiana: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2).
- Fadila, R. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Berbasis Education Sustainable Development terhadap Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas X (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. 2022. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.
- Hatibu, H., & Utami, U. (2025). Pendekatan Etnopedagogi dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar untuk Penguatan Identitas Lokal. *EDUVERSITY: Educational Diversity and Innovation*, 1(2), 63-77.
- Hidayati, N., Abidin, Z., & Husna, A. (2022). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Ekopedagogi Dalam Membangun Karakter Siswa Di SDN Lowokwaru 2 Malang. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, 4(2), 106-117
- Jariyah, A., & Wae, V. P. S. M. (2024). Penerapan Model Inkuiri Berbasis Etnobiologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMPN 11 Satarmese. *Biosfer: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 9(2), 224-232.
- Likert, R. 1932. *A Technique for the Measurement of Attitudes*. New York: Archives of Psychology.
- Moleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustika, S. 2022. *Etnopedagogi Dalam Pembelajaran Biologi*, Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Niatun, M., & Purwati, N. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ekosistem Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA di Mataram. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 233–238
- Puspita, L., & Putri, M. (2022). Sikap Ilmiah Siswa SMA: Studi Eksperimen Model Pembelajaran Science Environment Technology and Society Berbasis

- Armaya Yusuf D, Tarigan T, Osari Sembiring A, Farida F, Suriani H, Isnaini, Handayani F : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnobiologi Lokal Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa
- Putri, M. N., Gresinta, E., Supardi, S., Suriani, H., & Risdiana, A. (2025, December). Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 238 Jakarta pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 6, No. 1).
- Rahmi, M., Nurhidayati, S., & Samsuri, T. (2023). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Potensi Lokal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 685–695.
- Ramadhani, M. Z., Aufa, N. M., Adzkie, N., Ramadhan, Z. F., & Suriansyah, A. (2025). Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPA untuk Menumbuhkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 211-222.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development
- Salsabila, Aisyah. (2021) *Kajian Etnobiologi Masyarakat Adat Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi*. Skripsi skripsi, UIN Ar-Raniry.
- Saudah,, Rubiah2, Zumaidar, Liya Fitriyana, 2025. —Ritual Plant Diversity And Traditional Knowledge In The Aneuk Jamee Tribe, Aceh, Indonesia, *Asian Journal Of Ethnobiology*, Volume 8, Number 2, : 347-366.
- Shodik, M. J., Martini, M., & Sabtiawan, W. B. (2020). Pembelajaran Menggunakan Buku Ajar Berbasis Etnosains Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PENSA E-Jurnal: Pendidikan Sains*, 8(1). Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*
- Sunariyati, S., Suatma, S., & Miranda, Y. (2022). Pengaruh Praktikum Biologi Berbasis Etnobiologi Terhadap Pemahaman Konsep Materi Biologi Dan Pelestarian Budaya Lokal. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1).
- Suriani, H. (2022). The Effect of Learning with Bamboo Dancing Learning Methods on Biology Learning Outcomes of Students of IX SMP Negeri 1 Bambel on Biotechnology Materials. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 137-141.
- Suriani, H., & Aswarita, R. (2021). Analisis Kesadaran Metakognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UGL Aceh. *Jurnal Serambi Edukasi*, 5(1), 122-126.
- Suriani, H., Aswarita, R., & Akram, H. (2022). Socialization of Basic Teaching Skills: Community Service in the Student Microteaching Program at the University of Gunung Leuser. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 116-120.
- Suriani, H., Handayani, F., Hasan, M., Perhatian, D., Viforit, A., Umar, R., ... & Tarigan, T. (2026). Pemulihan Trauma Healing Bagi Korban Bencana Alam Melalui Edukasi Kebencanaan, Ketahanan Pangan, Pemberdayaan Ekonomi Desa Simpung Jaya Kecamatan Ketambe Berbasis Pendekatan Pembelajaran Sosial Emosional (Sel): Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19707-19713.
- Suriani, H., Nursafiah, N., & Aswarita, R. (2020). Sikap dan Gaya Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Serambi Edukasi*, 4(1).
- Suriani, H., Nursafiah, N., Aswarita, R., & Afrizal, A. (2021). Edukasi Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Covit (Community Service of Health)*, 1(1), 37-42.
- Suriani, H., Yassir, M., Irwansyah, O., Afrizal, A., & Isnaini, I. (2020). Sosialisasi Dan Pembagian Masker Gratis Masa Pandemi Sebagai Upaya Preventif.
- Suryaningsih, Y., & Yuliana, I. (2022). Etnobiologi Dalam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Pada Guru Di Daerah Perbatasan Kalimantan Utara

Armaya Yusuf D, Tarigan T, Osari Sembiring A, Farida F, Suriani H, Isnaini, Handayani F : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnobiologi Lokal Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Syaifullah, R., & Hidayah, R. (2024). Kajian Etnosains Pada Tradisi Penangkapan Ikan Bilih Danau Singkarak Dalam Pembelajaran Sebagai Penguatan Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 231-242.

Wardatussa'idah, I., Suntari, Y., & Sarkadi. (2024). Green Behavior Approach Through Ecopedagogy In Social Studies Learning In Elementary School In Jakarta Area. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 433–440

Widodo, W., Rachmadiarti, F., & Hidayati, S. N. 2017. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Suriani, H., & Isnaini, I. (2020). The Analysis Of Student And Lecturer Responds Of Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Education Journal Of Indonesia*, 1(1)

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 Juli 2026	20 Juli 2026	26 Juli 2026	Ya